



Analisis Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS di Sekolah Dasar

Zulfa Rahmani Basar¹, Arifin Maksum², Andi Ali Saladin³

^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta Jl. Rawamangun Muka Raya No.11 Jakarta 13220, Indonesia
zulfa15april@gmail.com¹, arifinmaksum@gmail.com², andialisaladin277@gmail.com³

Abstract: *This research is a literature study that has a purpose to reviewing information about Word Square type cooperative learning to improve student learning outcomes in social studies lessons in elementary schools. This research was conducted in April-June 2021. The method that used in this research is descriptive qualitative method with Miles and Huberman model data analysis. Miles and Huberman models has four stages, namely data collecting, data reduction, data display, and drawing conclusions. Based on the data sources that have been analyzed, the result of the research shows that the Word Square type cooperative learning can be used as an alternative method to improve learning outcomes students on the content of social studies lessons in elementary schools.*

Keywords: *Learning Outcomes, Social Studies, Cooperative Learning, Word Square*

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka yang bertujuan untuk mengkaji informasi mengenai pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2021. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Model Miles dan Huberman memiliki empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan sumber data yang telah dianalisis, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dapat digunakan sebagai metode alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Kata kunci: Hasil Belajar; IPS; Pembelajaran Kooperatif; *Word Square*

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi setiap individu, melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan dirinya sesuai nilai-nilai yang ada di masyarakat dan budaya ke arah yang lebih baik. Pendidikan bertujuan meningkatkan kodrat atau kualitas hidup manusia dengan materi dan pengalaman hidup.

Pendidikan formal terbagi menjadi tiga jenjang, yaitu jenjang pendidikan dasar, jenjang pendidikan menengah dan jenjang pendidikan tinggi. Salah satu jenjang pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar (SD). Pendidikan dasar sangat penting karena merupakan awal mula siswa

mendapatkan ilmu pengetahuan dan penanaman nilai-nilai yang nantinya akan berguna bagi kehidupannya.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang konsep-konsep dasar sosial yaitu hubungan masyarakat dan lingkungannya. Mata Pelajaran IPS mencakup Ekonomi, Geografi, Sosiologi dan ilmu sosial lainnya. Memahami IPS akan membimbing siswa menghadapi kenyataan dalam lingkungan sosialnya dan dapat menghadapi masalah-masalah sosial yang terjadi dengan lebih bijaksana.

Berdasarkan hasil observasi peneliti saat melakukan Praktek Kegiatan Mengajar (PKM) pada Agustus 2019 terhadap siswa di SDN Manggarai 03 Pagi, pembelajaran IPS kurang menarik perhatian siswa dan dianggap membosankan karena lebih menekankan siswa untuk membaca dan menghafal, sementara masih banyak siswa yang malas membaca dan mengerjakan soal secara mandiri. Apabila hal tersebut tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi siswa, guru dan sekolah.

Pembelajaran yang sesuai sangat dibutuhkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif terdiri dari berbagai jenis atau tipe, salah satunya yaitu tipe *Word Square*.

Pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* yaitu pembelajaran yang mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Pembelajaran ini hampir sama dengan teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah tersedia namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamaran atau pengecoh.

Selain itu peneliti juga menggunakan penelitian yang relevan sebagai pembanding atau alasan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* ini. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nisma Nova Dayanti dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV MI Darussalam Kuatu Nenas Kabupaten Kampar” terbukti bahwa pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV MI Darussalam Kuatu Nenas Kabupaten Kampar dimana persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 67% dan pada siklus II sebesar 92%.

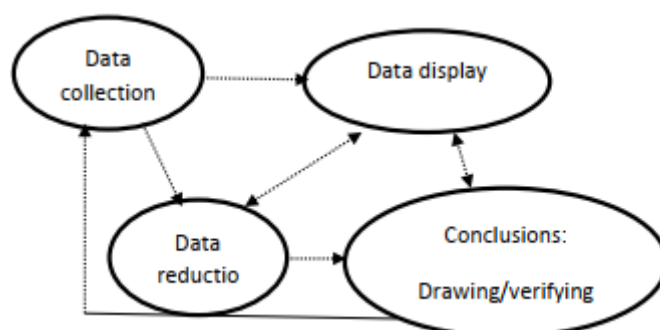
Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji informasi mengenai pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di Sekolah Dasar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif (studi pustaka). Studi pustaka merupakan bagian dari sebuah karya tulis ilmiah yang membahas

tentang penelitian-penelitian terdahulu dan referensi ilmiah yang terkait dengan penelitian yang dijelaskan oleh penulis dalam karya tersebut. (Hermawan, 2019)

Prosedur kajian yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Model Miles dan Huberman ini memiliki empat teknik analisis data kualitatif dalam model interaktif, yaitu (1) *Data Collection*, (2) *Data Reduction*, (3) *Data Display*, (4) *Conclusion Drawing*. (Sugiyono, 2010)



Gambar 1 Skema Model Interaktif Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman

HASIL

Hasil analisis dalam penelitian ini diperoleh dari lima belas jurnal yaitu, pertama jurnal berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 3 SDN 2 Slempit Kedamean Gresik” oleh Brili Herwandannu dan Suprayitno. Berdasarkan penelitian tersebut terbukti bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di SD. Hal ini terbukti pada siklus I adalah 69% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 90%. (Herwandannu & Suprayitno, 2018).

Kedua, jurnal berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD” oleh Sitti Jauhar dan Andi Desri Indarwati. Berdasarkan penelitian tersebut terbukti bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di SD. Hal ini terbukti pada hasil perolehan tes akhir siklus I hanya 11 (61,11%) siswa yang memperoleh nilai tuntas yakni nilai sama dengan atau lebih dari 74,94 dan 7 (38,89%) siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Sedangkan hasil tes akhir siklus II memperlihatkan bahwa dari 18 siswa, 15 siswa yang mencapai ketuntasan dengan persentase 83,33% dan 3 orang yang tidak tuntas dengan persentase 16,67%. (Jauhar & Indarwati, 2019).

Ketiga, jurnal berjudul “Model *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” oleh Yeni Dwi Kurino, Yuyun Dwi Haryati, dan Uswatun Hasanah. Berdasarkan penelitian tersebut terbukti bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di SD. Hal ini terbukti pada persentase keberhasilan hasil tes belajar siswa pada siklus I sebesar 70,5%, sedangkan pada siklus II diperoleh persentase sebesar 78%.(Kurino, Haryati, & Hasanah, n.d.)

Keeempat, jurnal berjudul “Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri 36 Pontianak Kota” oleh Tri Mursini, Suhardi Marli, dan Endang Uliyanti. Berdasarkan penelitian tersebut terbukti bahwa terdapat pengaruh penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* terhadap hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 36 Pontianak Kota. Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan t-test ternyata H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 36 Pontianak Kota. Besar pengaruh penggunaan *Word Square* pada IPS kelas IV SD Negeri 36 Pontianak Kota adalah 0,48 dengan kriteria sedang.(Mursini, Marli, & Uliyanti, 2017)

Kelima, jurnal berjudul “Penerapan Metode *Word Square* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Penggunaan Uang Peserta Didik Kelas III A SD Negeri Kasreman di Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019” oleh Juprihadi. Berdasarkan penelitian tersebut terbukti bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPS pada kondisi awal dengan nilai rata-rata 60,83 dengan jumlah tuntas sebanyak dua belas siswa dan ketuntasan sebesar 58,33%. Hasil belajar IPS pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 71,25 dengan jumlah tuntas sebanyak enam belas siswa dan ketuntasan sebesar 66,66%, sedangkan pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 83,95 dengan jumlah tuntas sebanyak dua puluh siswa dan ketuntasan sebesar 83,33%.(Juprihadi, 2019)

Keenam, jurnal berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model *Word Square* Sekolah Dasar” oleh Rusdial Marta. Karena pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dianggap sangat menyenangkan bagi siswa, maka hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS pun mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan nilai rata-rata sebesar 69,72 dan siswa yang tuntas hanya 20 orang siswa dengan persentase sebesar 56%, hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 73,06 dan siswa yang tuntas 25 orang siswa dengan persentase sebesar 69%, kemudian pada siklus II meningkat dengan nilai rata-

rata sebesar 74,44 dan siswa yang tuntas 27 orang siswa dengan persentase sebesar 75%. Pada siklus III meningkat lagi dengan nilai rata-rata sebesar 81,39 dan siswa yang tuntas 31 orang siswa dengan persentase 86%.(Marta, 2017)

Ketujuh, jurnal berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IIIB SDN 27 Pekanbaru” oleh Oknita Sari, Zariul Antosa, dan Syahrilfuddin. Berdasarkan penelitian tersebut terbukti bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di SD. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata pada skor dasar 58,96, pada siklus I meningkat sebesar 18,41% menjadi 69,82. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata siswa sebesar 40,52% menjadi 82,85.(Sari, Antosa, & Syahrilfuddin, n.d.)

Kedelapan, jurnal berjudul “Penerapan Model *Word Square* Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V SD” oleh Lia Sutriani, Mastar Asran, dan Syamsiati. Dalam penelitian tersebut terbukti bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di SD. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS menggunakan pembelajaran *Word Square*, yaitu pada siklus I dengan skor rata-rata hasil belajar seluruh siswa sebesar 72,86 dengan kategori baik, pada siklus II meningkat menjadi 78,93 dengan kategori baik, terjadi peningkatan siklus I ke II sebesar 6,07. Siklus III skor rata-rata meningkat menjadi 87,00 dengan kategori sangat baik, terjadi peningkatan siklus II ke III sebesar 8,07.(Sutriani, Asran, & Syamsiati, 2016)

Kesembilan, jurnal berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Metode Pembelajaran *Word Square* Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 163087 Tebing Tinggi” oleh Syahril Nasty. Berdasarkan penelitian tersebut terbukti bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di SD. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I (75%), lalu pada siklus II (90,62%). Peningkatan hasil belajar siswa mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal berhasil terjadi pada siklus II.(Nasty, 2020)

Kesepuluh, jurnal berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 37 Pekanbaru” oleh Mar Febriana, Zariul Antosa, Otang Kurniaman. Berdasarkan penelitian tersebut maka terbukti bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di SD. Hal ini terbukti dari peningkatan skor dasar ke ulangan harian II sebesar 2,33%.(Febriana, Antosa, & Kurniaman, 2016)

Kesebelas, jurnal berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Di Kelas IV SDN 101801 Kedai Durian” oleh Risma Sitohang dan Amrina Manullang. Pada siklus I diperoleh ketuntasan belajar siswa sebanyak 17 siswa (58,62%) yang tuntas belajar dan 12 siswa (41,38%) yang belum tuntas dengan nilai rata-rata klasikal sebesar 64,48. Pada siklus II diperoleh ketuntasan belajar siswa sebanyak 25 siswa (86,20%) yang tuntas belajar dan 4 siswa (13,80%) yang belum tuntas dengan nilai rata-rata klasikal sebesar 80,34.(Sitohang & Manullang, 2018)

Kedua belas, jurnal berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model *Word Square* Pada SDN 064975 Medan Denai” oleh Masta Ginting. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa siswa mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa dilihat dari hasil test pada setiap siklusnya. Pada siklus I tergolong kategori cukup dan siklus II tergolong kategori baik. Hal ini terbukti pada siklus I hasil belajar siswa tergolong kategori cukup dengan nilai rata-rata 70,00, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata 82,95 dengan kategori baik.(Ginting, 2015)

Ketiga belas, jurnal berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 47 Air Jamban Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis” oleh Irma Junita Zuhendri, Eddy Noviana, dan Hendri Marhadi. Berdasarkan penelitian tersebut terbukti bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di SD. Hal ini terbukti pada peningkatan hasil belajar IPS dari skor dasar ke siklus I yaitu rata-rata 55,41 ke 62,70 dengan peningkatan sebesar 7,29 poin. Peningkatan hasil belajar IPS dari siklus I ke siklus II yaitu rata-rata 62,70 menjadi 80,41 dengan peningkatan sebesar 17,71 poin. Selain itu persentase peningkatan dari rata-rata skor dasar ke ulangan harian I adalah 13,15% sedangkan persentase peningkatan dari ulangan harian siklus I ke ulangan harian siklus II adalah 31,96%.(Zuhendri, Noviana, & Marhadi, 2013)

Keempat belas, jurnal berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pada Materi Perjuangan Melawan Penjajah Melalui Model Pembelajaran *Word Square*” oleh Nazaratun Wahidah. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan dapat mencapai ketuntasan belajar secara individual. Hal ini terbukti pada siklus I pertemuan 1 memperoleh ketuntasan individual sebesar 41,66%, kemudian meningkat pada pertemuan ke 2 sebesar 75%. Pada siklus II pertemuan 1 91,70%, kemudian meningkat pada pertemuan ke 2 sebesar 95,83%.(Wahidah, 2019)

Kelima belas, jurnal berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V” oleh I Made Adhi Budiarta, Nyoman Kusmaryatni, dan Made Sumantri. Berdasarkan penelitian tersebut maka terbukti bahwa terdapat pengaruh penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* berbantuan media video terhadap hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di SD. Hal ini terbukti dari rata-rata hitung, diketahui bahwa rata-rata hitung eksperimen (33,23) > rata-rata hitung kontrol (27,71), sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *Word Square* berbantuan media video berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di Gugus VI Kecamatan Tegallalang. (Budiarta, Kusmaryatni, & Sumantri, 2017)

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juni 2021. Penelitian ini menggunakan lima belas sumber data yang berkaitan dengan judul penelitian peneliti. Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS dapat meningkat di karenakan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* di kelas, ditemukan dampak positif pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di Sekolah Dasar, antara lain: 1) membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, 2) meningkatkan keberanian siswa dalam berpendapat, 3) meningkatkan rasa percaya diri siswa, 4) meningkatkan pemahaman materi siswa, 5) melatih kemampuan siswa dalam bekerja sama, 6) meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, 7) meningkatkan fokus siswa pada kegiatan pembelajaran, 8) meningkatkan rasa antusias siswa dalam pembelajaran, 9) meningkatkan ketelitian siswa, 10) meningkatkan kedisiplinan siswa, 11) suasana pembelajaran yang menyenangkan, 12) meningkatkan kemandirian siswa, 13) meningkatkan hasil belajar siswa pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil analisis dari kelima belas sumber data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di Sekolah Dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan IPS di Sekolah Dasar. Namun, pada pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* ini memiliki beberapa kelemahan, yaitu siswa hanya menerima bahan mentah, serta kurang mampu mengembangkan materi yang ada dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya, karena dengan materi yang sudah dipersiapkan membuat kreativitas siswa menurun.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis studi pustaka dari kelima belas sumber data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Word Square* dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Melalui dampak positif yang diperoleh maka setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *Word Square*, hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPS di Sekolah Dasar mengalami peningkatan. Kesimpulan tersebut diambil dari sumber data yang telah peneliti analisis menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman dengan mengumpulkan, mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti

DAFTAR RUJUKAN

- Budiarta, I. M. A., Kusmariyatni, N., & Sumantri, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i2.18622>
- Febriana, M., Antosa, Z., & Kurniaman, O. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 37 Pekanbaru*. 1–14.
- Ginting, M. (2015). *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Word Square Pada SDN 064975 Medan Denai*. 15–19.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Herwandannu, B., & Suprayitno. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 3 SDN 2 Slempit Kedamean Gresik. *JPGSD*, 06(12), 2201–2210.
- Jauhar, S., & Indarwati, A. D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *DIKDAS MATAPPA: JURNAL ILMU PENDIDIKAN DASAR*, 2(1), 114–130.
- Juprihadi. (2019). *Penerapan Metode Word Square dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Penggunaan Uang Peserta Didik Kelas III A SD Negeri Kasreman di Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019*. 228–236.
- Kurino, Y. D., Haryati, Y. D., & Hasanah, U. (n.d.). *Model Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. (103), 308–312.
- Marta, R. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Word Square Sekolah Dasar. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 46(1), 35–40.
- Mursini, T., Marli, S., & Uliyanti, E. (2017). Pengaruh Model Word Square Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri 36 Pontianak Kota. *Juournal Universitas Tanjungpura Pontianak*.
- Nasty, S. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Metode Pembelajaran WOrd Square Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 163087 Tebing Tinggi. *SEJ (School Education Journal)*, 10(4), 389–396.
- Sari, O., Antosa, Z., & Syahrilfuddin. (n.d.). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IIIB SDN 27 Pekanbaru*. 1–12.
- Sitohang, R., & Manullang, A. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Word Square di Kelas IV SDN 101801 Kedai Durian. *ESJ (Elementary School Journal)*, 8(3), 129–139.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutriani, L., Asran, M., & Syamsiati. (2016). *Penerapan Model Word Square Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V SD*. 1–11.
- Wahidah, N. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pada Materi Perjuangan Melawan Penjajah Melalui Model Pembelajaran Word Square. *Jurnal PTK & Pendidikan*, 5(1), 15–22.
- Zulhendri, I. J., Noviana, E., & Marhadi, H. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 47 Air Jamban Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*. 1–11.